

■ AKSI KORPORASI TOTAL BANGUN PERSADA

Total Garap Proyek di Timur Tengah

JAKARTA. PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) melebarkan sayap bisnisnya hingga ke Arab Saudi. Bersama dengan perusahaan setempat, Mosa Adulaziz Almosa Established (Almosa) dan perusahaan Indonesia, PT Kanz Sapta Niaga, perusahaan konstruksi ini membentuk perusahaan patungan atau *joint venture* Saudi Mosa Total Ltd.

Akhir tahun ini, proses administrasi pembentukan perusahaan patungan tersebut ditargetkan rampung. "Kontrak telah ditandatangani awal November 2009 lalu," kata Arif Suhartojo, Direktur Business Development Total, di Jakarta, kemarin (9/11).

Sedangkan Januari tahun

depan, Saudi Mosa Total Ltd. siap mengikuti sejumlah tender pengerjaan bangunan di Riyadh, Arab Saudi. "Harapannya ini bisa menambah keuntungan kami jika proyek bisa berjalan lancar dan diharapkan laba perseroan yang telah ditargetkan bisa tercapai," ujar Arief.

Komposisi masing-masing pihak di perusahaan patungan itu adalah: Almosa memegang porsi saham terbesar sebanyak 83%, Total memperoleh 10%, dan 7% lainnya dikempit oleh Kanz. Menurut Arif, minatnya porsi emiten bersandi saham TOTL itu untuk meminimalkan risiko yang harus ditanggungnya.

Alasan TOTL mungkin ma-

suk masuk akal. Pasalnya, proyek PT Adhi Karya Tbk (ADHI) dan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) di Timur Tengah

**TOTL memilih
porsi minim
untuk hindari
risiko mangkrak.**

sempat *mangkrak* sejak krisis keuangan global merebak tahun 2008 lalu. Sayangnya, Arif enggan membocorkan berapa nilai investasi dari proyek itu. "Yang jelas kami akan membiayai dengan kas internal," katanya. Hingga kuartal III

2009, posisi kas dan setara kas TOTL mencapai Rp 348 miliar.

TOTL optimistis, tahun ini laba bersih naik 15%, dengan target kontrak senilai Rp 1,7 triliun. Hingga saat ini, mereka telah mengantongi proyek senilai Rp 1,5 triliun yang terdiri dari Rp 1,2 triliun *carry over* proyek tahun 2008 dan Rp 200 miliar dari proyek pembangunan Lapangan di Berau Kalimantan Timur.

Sedangkan kontrak baru sebesar Rp 300 miliar diharapkan bisa diraih bulan depan. Kemarin, harga saham TOTL stagnan di level Rp 205 per saham.

Irma Yani Nasution